

Tinjauan Mata Kuliah

Tujuan umum mata kuliah ini adalah untuk, secara akademis, mengkaji korelasi mutualisme antara filsafat umum (natural philosophy), ilmu filsafat, filsafat ilmu, dan ilmu pendidikan yang secara khusus bertujuan untuk memediasi mahasiswa Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam memahami konsep kefilsafatan yang implementatif dalam proses akademik maupun non-akademik. Mahasiswa diharapkan memiliki pandangan yang kritis terhadap isu masalah-masalah pendidikan melalui proses bernalar yang kritis, rasional, dan logis dalam rangka mengembangkan ilmu pendidikan dan paradigmanya serta dalam menjalankan tugas profesionalnya sebagai pendidik dalam dimensi pemberdayaan dan kebudayaan.

Mata kuliah Filsafat Ilmu mencakup pembahasan yang menyeluruh tentang ontologi, epistemologi, dan aksiologi ilmu dalam konstelasi berbagai pengetahuan lainnya, serta perkembangan pengetahuan ilmiah yang tertuang secara holistik dalam tiap modul dalam mata kuliah ini. Ketiga hal tersebut merupakan cabang ilmu filsafat yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa Ilmu Pendidikan dalam memediasi proses pembelajaran dan pembelajarannya sehingga esensi dari Filsafat Ilmu ini dapat kemudian diimplementasikan dalam lingkup profesionalisme secara khusus maupun masyarakat secara umum. Pembahasan tentang ontologi difokuskan pada unsur realitas empirik (*empiricism*) seperti fakta, data, dan informasi tanpa melepaskannya dari realitas rasional (*rationalism*), serta kedudukannya dalam kegiatan ilmiah. Epistemologi ilmu difokuskan pada metode ilmiah dan operasionalisasinya dalam metodologi penelitian. Aksiologi ilmu membahas nilai-nilai yang terkait dengan kegiatan keilmuan serta kegunaannya, baik secara internal, eksternal, maupun sosial.

Setelah mempelajari semua materi dalam modul-modul ini, maka mahasiswa diharapkan dapat:

1. menganalisis ruang lingkup filsafat, ruang lingkup filsafat ilmu, serta berpikir kefilsafatan,
2. menjelaskan wilayah kajian filsafat sebagai ilmu dan objek ilmu,
3. menjelaskan peran dan kedudukan landasan keilmuan serta dasar dan model metode ilmiah,
4. menjelaskan kebenaran ilmiah dalam metode ilmiah dan sarana berpikir ilmiah,
5. menjelaskan paradigma pendidikan, fungsi filsafat ilmu dalam pendidikan, mencermati isu masalah-masalah pendidikan, serta memahami metode pengembangan ilmu pendidikan, dan
6. menjelaskan pilar-pilar pendidikan, dasar-dasar kebijakan pendidikan, serta mencermati isu kontemporer dalam pendidikan nasional.

Beberapa modul berikut disediakan untuk memediasi semua tujuan di atas dalam bentuk topik-topik bahasan.

MODUL 1. Ruang lingkup filsafat

MODUL 2. Wilayah dan objek ilmu

MODUL 3. Landasan keilmuan

MODUL 4. Kebenaran dan sarana berpikir ilmiah

MODUL 5. Peran filsafat ilmu dalam Pendidikan

MODUL 6. Isu-isu kontemporer dalam pendidikan Nasional

Berikut beberapa saran yang dapat Anda terapkan agar lebih mudah memahami dan menerapkan esensi dari apa yang akan dan telah dipelajari dari mata kuliah ini, baik untuk hari ini maupun di masa yang akan datang, baik untuk lingkungan profesionalisme maupun lingkungan masyarakat.

1. Tumbuhkanlah minat baca dengan memahami bahwa kegiatan membaca (literatur atau bahan bacaan, situasi dan kondisi, pikiran atau ide-ide orang lain, dan tutur kata orang lain) akan dapat memberikan banyak pengetahuan.
2. Bacalah modul demi modul sesuai dengan cara yang disenangi untuk mendapatkan inti sari dari topik yang dibaca. Pembelajaran seseorang sangat bergantung pada preferensi atau rasa suka terhadap apa yang hendak dipelajari sehingga memudahkannya dalam proses pembelajaran.
3. Luangkanlah waktu untuk berdiskusi dengan sesama teman atau dengan tutor sehubungan dengan topik yang sudah dibaca dan dipelajari. Kegiatan berdiskusi sangat membantu seseorang dalam memperoleh pengetahuan yang baru sekaligus memperkuat pengetahuan yang sebelumnya.

Selamat belajar dan tetap semangat!

Peta Kompetensi
Filsafat Ilmu/IDIK4006/2 SKS

